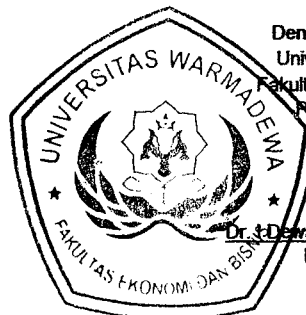


KUMPULAN BUKTI BUKTI
DARI PEMBAYARAN YANG TELAH DILAKUKAN
DARI DANA :

POS ANGGARAN B11.00.2.7.1.1
KEGIATAN Penyusunan Roadmap Penelitian dan PkM

TAHUN ANGGARAN 2026
UNIT KERJA : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNWAR
NOMOR :
TW : I (MARET)

Keterangan dari kelompok Akun	Nomor Akun	Nomor Bukti Kas	Keterangan dari tanda bukti yang dilampirkan	Sub. Total	Total
Biaya Cetak	5.1.3.2.13	1	Pengetikan, Fotocopy 1 x Rp 50.000	Rp 50,000	Rp 50,000
Biaya Konsumsi	5.1.3.2.15	1	Konsumsi Nasi 70 ktk x Rp 30.000	Rp 2,100,000 ✓	Rp 3,050,000
		2	Konsumsi Snack 70 ktk x Rp 10.000	Rp 700,000 ✓	
		3	Aqua 5 dus x Rp 50.000	Rp 250,000 ✓	
Biaya Transport Rapat	5.1.3.2.26	1	Transport pelaksanaan PkM 45 org x Rp 200.000	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000
		2	Transport pendamping 15 org x Rp 200.000	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000
		3	Transport humas 1 org x Rp 200.000	Rp 200,000	Rp 200,000
			JUMLAH		Rp 15,300,000



Denpasar, 31 Maret 2026
Universitas Warmadewa
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Pelaksana Kegiatan
WD BARPM

Dr. I Dewa Ayu Kristiantari, SE., M.Si.
NIK.: 230 34 0365



SURAT TUGAS

Nomor : 968/UW-FEB/UR-03/III/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Warmadewa :

Nama : Dr.Ida Bagus Agung Dharmanegara,SE.,M.Si
NIP : 19630710 199203 1 003
Jabatan Akademik : Lektor

Menugaskan dan memberikan kepercayaan kepada Bapak/Ibu (Daftar Terlampir) untuk mengikuti Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Nasional yang akan dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa bersama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen, Bengkulu. Dengan tema "Penguatan Peran Komunitas dalam Pelestarian Uma Palak di Subak Sembung sebagai Pilar Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan melalui Pemberdayaan Ekonomi Lokal, Manajemen Usaha, dan Akuntabilitas Keuangan". Kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari,tanggal : Selasa, 17 Maret 2026
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Uma Palak, Subak Sembung, Peguyangan.

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Denpasar, 13 Maret 2026

Universitas Warmadewa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

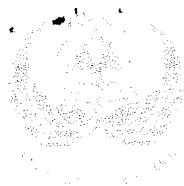
Dekan

Dr.Ida Bagus Agung Dharmanegara,SE.,M.Si

NIP. 19630710 199203 1 003

Tembusan kepada Yth:

1. Bapak Ketua Yayasan Shri Kesari Warmadewa;
2. Bapak Rektor Universitas Warmadewa;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.

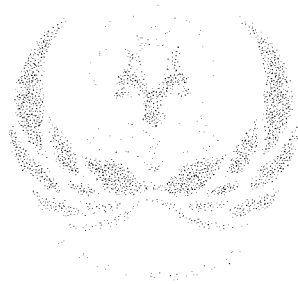


**Daftar Nama-Nama Kegiatan Pkm Nasional
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Warmadewa Bersama Dengan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dehasen, Bengkulu**

NO	NAMA	KET
1	Dr. I.B. Agung Dharmanegara, S.E.,M.Si.	DOSEN FEB UNWAR
2	Dr. I Dewa Ayu Kristiantari,SE,M.Si	DOSEN FEB UNWAR
3	I Made Yogiarta, S.E.,M.M.	DOSEN FEB UNWAR
4	I Ketut Selamat,SE.,M.Si	DOSEN FEB UNWAR
5	L.G.P. Sri Eka Jayanti, S.E.,M.Si.,,Ak.,CA	DOSEN FEB UNWAR
6	Dr. Putu Ayu Sita Laksmi., B.BUS., M.Sc	DOSEN FEB UNWAR
7	Dr. Drs. I Ketut Darma, M.Si	DOSEN FEB UNWAR
8	Dr. A.A G ede Krisna Murti,SE,M.Si	DOSEN FEB UNWAR
9	Riza Edwindra, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA., A-CPA., CPA (Aust)., BKP	DOSEN FEB UNWAR
10	Ni Nyoman Suriani, S.E.,M.M.	DOSEN FEB UNWAR
11	I Komang Putra,SE.,M.EC,DEV	DOSEN FEB UNWAR
12	A.A Istri Gangga Dewi,S.Kom.,M.Kom	DOSEN FEB UNWAR
13	A.A Ketut Jayawarsa,SE.,M.Si	DOSEN FEB UNWAR
14	Ni Made Devi Ratnasari,S.Ak.,M.Ak	DOSEN FEB UNWAR
15	Dr.Made Santini,S.Kom.,MM	DOSEN FEB UNWAR

Kode / Nama Rumpun Ilmu: 561 / SOSIAL

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PKM NASIONAL KOLABORASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
WARMADewa DENGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
DEHASEN BENGKULU**

TIM PENENELITI

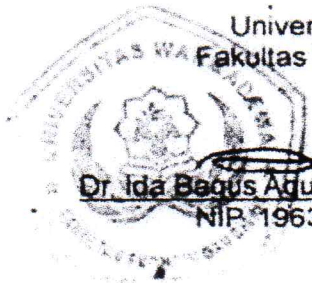
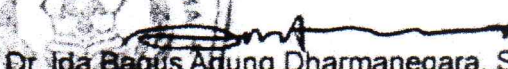
**FEB UNIVERSITAS WARMADewa DENPASAR
DAN FEB UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2026**

Tim Peneliti

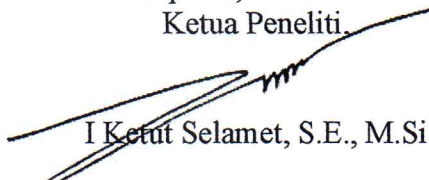
No	Jabatan dalam Tim	Nama	NIDN/NIM	Status	Instansi
1	Ketua	I Ketut Selamat, S.E., M.Si	0031126523	Dosen	Univ. Warmadewa
2	Anggota	Ni Made Rastini, S.E., M.M.	0017016701	Dosen	Univ. Udayana
3	Anggota	A.A Sri Purnami, S.E., M.Si	0825026701	Dosen	Univ. Warmadewa
4	Anggota	L.G.P Sri Eka Jayanti, S.E, M.Si	0810127301	Dosen	Univ. Warmadewa
5	Anggota	I Komang Gede Tegar Wistika.	202132121123	Mahasiswa	Univ. Warmadewa
6	Anggota	Ade Yukia Febriyanti	202132121609	Mahasiswa	Univ. Warmadewa
7	Anggota	Ni G.A.A.Wulan Ananda Pratiwi	202231121013	Mahasiswa	Univ. Warmadewa

LEMBAR PENGESAHAN

1	Penelitian	
	a. Judul PKM	Penguatan Peran komunitas dalam pelestarian Uma Palak di Subak Sembung sebagai Pilar Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan melalui Pemberdayaan Ekonomi Lokal, Manajemen Usaha, dan Akuntabilitas Keuangan
	b. Skema penelitian	PKM Pemberdayaan Masyarakat
2	Ketua	
	a. Nama lengkap	I Ketut Selamat, SE, M.Si
	b. Jenis Kelamin	Laki Laki
	c. NIDN	0031126523
	d. Pangkat/Golongan	Pembina Utama /IVB
	e. Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
	f. Program studi/ Fakultas	Manajemen/Manajemen dan Bisnis
	g. ID Sinta	6646380
3	Anggota I	
	a. Nama lengkap	Ni Made Rastini, S.E., M.M.
	b. NIDN	0017016701
	c. Program studi/Fakultas	Manajemen /FEB UNUD
3	Anggota II	
	a. Nama lengkap	A.A Sri Purnami, SE, M.Si
	b. NIDN	0825026701
	c. Program studi/Fakultas	Ekonomi Pembangunan/FEB Unwar
	d. ID Sinta	6646362
3	Anggota III	
	a. Nama lengkap	L.G.P Sri Eka Jayanti, SE, Ak, M.Si
	b. NIDN	0810127301
	c. Program studi/Fakultas	Akuntansi/FEB Unwar
	d. ID Sinta	6671710
	Jumlah mahasiswa yang terlibat	2 Orang
4	Lokasi penelitian	Kota Denpasar-Bali
5	Mitra	Kelompok Uma Palak
6	Jangka waktu penelitian	
7	Biaya yang di usulkan	
	a. Sumber dari Universitas Warmadewa	Rp. 20.000.000
	b. Sumber lain	
	c. Jumlah biaya	Rp.10.000.000


 Universitas Warmadewa
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Dekan,

 Dr. Ida Bagus Agung Dharmanegara, S.E., M.Si
 NIP. 19630710 199203 1 003

Denpasar, 8 Mei 2026
 Ketua Peneliti,


 I Ketut Selamat, S.E., M.Si.)

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, laporan PKM dengan judul “Penguatan Peran komunitas dalam pelestarian Uma Palak di Subak Sembung sebagai Pilar Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan melalui Pemberdayaan Ekonomi Lokal, Manajemen Usaha, dan Akuntabilitas Keuangan” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penelitian ini merupakan bagian dari upaya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pemasaran dan perilaku konsumen, serta kontribusi nyata dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dalam mendukung peningkatan kualitas PKM dan publikasi ilmiah.

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Rektor Universitas Warmadewa** atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa** dan Dekan FEB Universitas Dehasen Bengkulu beserta jajaran pimpinan yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, serta dukungan administratif selama penelitian berlangsung. Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada **Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Warmadewa**.

Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada para Anggota Subak Sembung khususnya komunitas Pelestarian Uma palak beserta seluruh komponen prajuru subak dan para petani setempat yang telah berkenan menjadi mitra serta objek PKM. Dukungan mereka dalam memberikan akses data, informasi, serta kerja sama selama kegiatan survei dan wawancara sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi dunia akademik maupun bagi Subak dan kelompok komunitas pelestarian uma palak untuk tetap berinovatif dan beraktivitas secara berkelanjutan.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Denpasar, 2026
Tim PKM

I. Analisis Situasi

Lokasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berada pada kawasan Komunitas Pelestarian Uma Palak yang termasuk dalam wilayah Subak Sembung di Desa Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Kawasan ini merupakan salah satu kawasan subak yang masih bertahan di tengah perkembangan wilayah perkotaan Denpasar dan dikenal sebagai kawasan hijau penyangga lingkungan kota. Berdasarkan data Subak Bali, luas wilayah Subak Sembung mencapai sekitar 103 hektar dengan jumlah anggota subak sebanyak 225 orang petani atau krama subak.

Secara organisasi, kawasan subak ini terdiri dari beberapa munduk atau sub-subak yang menjadi bagian pengelolaan lahan pertanian dan sistem irigasi tradisional. Dalam perkembangan pengelolaan kawasan, terdapat pembagian wilayah munduk yang menjadi penggerak aktivitas pertanian dan pelestarian lingkungan. Berdasarkan data evaluasi Subak Sembung, wilayah ini terdiri atas empat munduk utama yaitu Munduk Umawani, Munduk Sopian, Munduk Sembung, dan Munduk Umapuan. Sementara beberapa penelitian terbaru juga menyebutkan perkembangan wilayah subak hingga mencakup delapan munduk pengelolaan sebagai bentuk penyesuaian tata kelola kawasan dan sistem irigasi pertanian.

Kawasan Uma Palak memiliki potensi besar dalam bidang pelestarian lingkungan, pertanian perkotaan, dan pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. Kawasan ini dikenal sebagai salah satu ruang terbuka hijau terbesar di Kota Denpasar dan sering disebut sebagai “paru-paru Kota Denpasar” karena keberadaan hamparan sawah hijau yang masih terjaga di tengah perkembangan kawasan urban. Selain berfungsi sebagai lahan pertanian, kawasan ini juga berkembang menjadi kawasan ekowisata berbasis subak yang menyediakan jalur jogging track, ruang edukasi pertanian, dan aktivitas ekonomi masyarakat berbasis hasil pertanian lokal.

Namun demikian, kondisi kawasan juga menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait ancaman alih fungsi lahan akibat perkembangan pemukiman dan pembangunan kota. Data menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir terjadi pengurangan luas lahan pertanian akibat perubahan fungsi lahan menjadi kawasan permukiman masyarakat. Selain itu, petani juga menghadapi persoalan pengendalian hama, pengelolaan irigasi, serta regenerasi petani muda yang semakin berkurang. Kondisi ini menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan kegiatan PKM agar program pengabdian tidak hanya berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dan kelembagaan subak.

Dari sisi sosial dan budaya, masyarakat di kawasan Uma Palak masih mempertahankan nilai-nilai lokal dan sistem organisasi subak berbasis filosofi Tri Hita Karana yang menekankan keseimbangan hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. Sistem subak tidak hanya berfungsi sebagai organisasi pengairan pertanian, tetapi juga sebagai lembaga sosial budaya masyarakat Bali yang menjaga tradisi gotong royong dan tata kehidupan agraris masyarakat setempat. Oleh karena itu, lokasi ini sangat relevan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

berbasis pelestarian budaya, pemberdayaan komunitas, dan penguatan ekonomi lokal berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peranan penting dalam membangun hubungan sinergis antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pelestarian sistem subak sebagai warisan budaya Bali menjadi salah satu aspek penting yang memerlukan dukungan berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan tinggi.

Komunitas Pelestarian Subak Uma Palak di Desa Peguyangan merupakan salah satu komunitas masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan sistem subak sebagai identitas budaya, sistem irigasi tradisional, sekaligus penyangga kehidupan sosial ekonomi masyarakat Bali. Di tengah perkembangan urbanisasi dan perubahan fungsi lahan yang semakin meningkat, keberadaan subak menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi lingkungan, sosial, maupun regenerasi sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara akademisi dan masyarakat dalam mendukung pelestarian nilai-nilai subak melalui kegiatan edukasi, pendampingan, serta penguatan kapasitas komunitas.

Sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pelestarian budaya dan pemberdayaan masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dehasen Bengkulu melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada hari Jumat, 8 Mei 2026, di Komunitas Pelestarian Subak Uma Palak Desa Peguyangan. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 30 orang peserta pelaksana yang terdiri atas dosen, mahasiswa, unsur pengurus komunitas, serta pengurus subak setempat. Kolaborasi antarperguruan tinggi ini diharapkan mampu memperkuat pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada penguatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian subak, peningkatan partisipasi komunitas dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, serta pengembangan sinergi antara akademisi dan masyarakat dalam mendukung pembangunan berbasis budaya lokal. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan kelembagaan antara FEB Unwar dan FEB Dehasen Bengkulu dalam pengembangan program pengabdian masyarakat yang berorientasi pada keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan tercipta peningkatan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga eksistensi subak sebagai warisan budaya adiluhung Bali. Di samping itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun program-program kolaboratif berkelanjutan yang mampu memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi masyarakat Desa Peguyangan secara khusus serta masyarakat Bali pada umumnya.

II. Pelaksanaan Kegiatan di Lapangan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dilaksanakan di Komunitas Pelestarian Uma Palak Peguyangan, Denpasar, pada hari Jumat, 8 Mei 2026. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan melibatkan unsur dosen, mahasiswa, pengurus komunitas, serta pengurus subak yang secara aktif berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari pihak penyelenggara serta tokoh komunitas sebagai bentuk dukungan terhadap pelestarian subak dan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal.

Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan dalam bentuk diskusi interaktif, penyuluhan, observasi lapangan, dan pendampingan komunitas terkait pengelolaan kelembagaan dan potensi ekonomi subak. Peserta juga melakukan peninjauan langsung terhadap kawasan Uma Palak guna memahami kondisi aktual lingkungan dan tantangan yang dihadapi komunitas dalam menjaga keberlanjutan subak. Antusiasme peserta dan masyarakat terlihat dari tingginya partisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi mengenai pengembangan program pelestarian berbasis ekonomi kreatif dan lingkungan berkelanjutan.

Peningkatan Kapasitas dan Pengetahuan Komunitas

Pelaksanaan PKM memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas dan pengetahuan anggota komunitas Uma Palak Peguyangan, khususnya dalam bidang pengelolaan organisasi, pengembangan usaha berbasis komunitas, serta pentingnya menjaga keberlanjutan sistem subak. Materi yang diberikan oleh tim pengabdian mampu memberikan wawasan baru kepada masyarakat mengenai strategi penguatan ekonomi lokal melalui pemanfaatan potensi budaya dan lingkungan yang dimiliki komunitas.

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kolaborasi antara akademisi dan komunitas dalam mendukung pelestarian budaya lokal. Pengurus komunitas dan pengurus subak memperoleh pengetahuan tambahan mengenai tata kelola kelembagaan, perencanaan program kerja, serta pengembangan promosi kegiatan komunitas agar lebih dikenal masyarakat luas. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut, masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk mengembangkan berbagai kegiatan produktif yang mendukung keberlanjutan komunitas.

Dampak Ekonomi bagi Kelompok

Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan potensi ekonomi kelompok masyarakat di lingkungan Uma Palak Peguyangan. Melalui diskusi dan pendampingan yang dilakukan, masyarakat mulai memahami pentingnya pengelolaan potensi lokal sebagai sumber peningkatan pendapatan komunitas. Potensi yang dimaksud meliputi pengembangan wisata edukasi subak, produk lokal berbasis pertanian, serta kegiatan ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

Selain memberikan wawasan mengenai peluang ekonomi, kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk mulai merancang program usaha berbasis komunitas yang melibatkan anggota subak dan masyarakat sekitar. Pendampingan yang diberikan oleh tim PKM membantu komunitas dalam memahami pentingnya perencanaan usaha, pengelolaan keuangan sederhana, dan strategi promosi produk maupun aktivitas komunitas. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal dan pelestarian budaya.

Penguatan Kelembagaan dan Kolaborasi

Kegiatan PKM kolaboratif ini berhasil memperkuat hubungan kelembagaan antara FEB Dehasen Bengkulu, FEB Unwar, dan Komunitas Pelestarian Uma Palak Peguyangan. Kolaborasi antarperguruan tinggi dan masyarakat menjadi sarana untuk membangun jaringan kerja sama yang lebih luas dalam bidang pengabdian masyarakat, penelitian, serta pengembangan program pemberdayaan berbasis budaya lokal. Kehadiran dua institusi pendidikan tinggi dalam kegiatan ini memberikan semangat baru bagi komunitas untuk terus berkembang dan menjalin hubungan dengan berbagai pihak.

Di sisi lain, kegiatan ini juga memperkuat koordinasi internal antara pengurus komunitas dan pengurus subak dalam menjalankan program pelestarian lingkungan dan budaya. Melalui diskusi bersama, berbagai pihak dapat menyampaikan aspirasi dan kebutuhan komunitas sehingga tercipta kesamaan visi dalam menjaga keberlanjutan Uma Palak sebagai kawasan pelestarian subak. Penguatan kelembagaan ini diharapkan mampu mendukung keberlangsungan program komunitas secara lebih terarah dan berkesinambungan.

Dampak Sosial dan Lingkungan

Pelaksanaan kegiatan PKM memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat sekitar Uma Palak Peguyangan. Kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga nilai gotong royong, kebersamaan, dan partisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan berbasis kearifan lokal. Interaksi antara akademisi, mahasiswa, dan masyarakat juga menciptakan hubungan sosial yang harmonis serta memperkuat semangat kolaboratif dalam mendukung pembangunan masyarakat.

Dari aspek lingkungan, kegiatan ini mendorong meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap keberlanjutan sistem subak sebagai bagian penting dari ekosistem dan budaya Bali. Edukasi yang diberikan terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, keberlanjutan sumber air, dan pelestarian lahan pertanian tradisional memberikan pengaruh positif terhadap pola pikir masyarakat. Dengan meningkatnya kesadaran tersebut, komunitas diharapkan mampu menjaga kelestarian lingkungan Uma Palak secara berkelanjutan demi generasi mendatang.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara FEB Universitas Dehasen dan FEB Universitas Warmadewa pada komunitas pelestarian Uma Palak di Desa Peguyangan Kaja secara umum berjalan dengan baik. Namun demikian, selama

proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala yang dihadapi, baik yang bersifat teknis maupun non teknis.

III. Beberapa Hambatan dan kendala pelaksanaan

Kendala Teknis

1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Lokasi

Lokasi kegiatan yang berada di kawasan Uma Palak dan area persawahan Subak Sembung memiliki keterbatasan fasilitas pendukung, seperti: Ketersediaan tempat duduk peserta yang terbatas.; Sistem pengeras suara yang kurang optimal karena area terbuka.; Keterbatasan alat tayang materi seperti LCD dan layar untuk mendukung penggunaan perangkat presentasi dan dokumentasi. Hal tersebut menyebabkan penyampaian materi kepada peserta tidak sepenuhnya maksimal, sehingga kurang focus.

2. Kondisi Cuaca dan Lingkungan Lapangan

Pelaksanaan kegiatan di area terbuka dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang semula cukup panas dan angin yang cukup kencang pada siang hari dan tiba tiba hujan. Kondisi ini berdampak pada: Konsentrasi peserta saat mengikuti pelatihan; Kesulitan penggunaan banner dan media visual; Gangguan saat mau kunjungan tempat mesin pengangkat air yang bersumber dari CSR Pertamina yang tempat $\pm$ 800 M dari tempat acara kumpul.

3. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat sehingga beberapa sesi diskusi dan praktik lapangan belum dapat dilakukan secara mendalam. Beberapa peserta masih membutuhkan pendampingan lanjutan terkait: Pengelolaan kelembagaan komunitas; Strategi pemasaran berbasis digital; Pengembangan wisata edukasi berbasis Uma Palak.

4. Perbedaan Tingkat Pemahaman Peserta

Peserta berasal dari latar belakang yang beragam, mulai dari petani, pengelola komunitas, pemuda desa, hingga pengurus subak. Perbedaan tingkat pendidikan dan pengalaman menyebabkan: Penyampaian materi harus dilakukan secara lebih sederhana dan bertahap, Beberapa istilah manajemen dan kewirausahaan memerlukan penjelasan tambahan; Proses diskusi berlangsung lebih lama dibandingkan rencana awal.

5. Kendala Koordinasi Teknis Antar Tim

Karena kegiatan melibatkan dua perguruan tinggi, terdapat beberapa kendala koordinasi teknis seperti: Penyesuaian jadwal keberangkatan tim; Pembagian tugas lapangan yang memerlukan penyesuaian mendadak.; Sinkronisasi perlengkapan dokumentasi dan administrasi kegiatan. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui komunikasi langsung di lapangan.

B. Kendala Non Teknis

1. Kesibukan dan Aktivitas Peserta Komunitas

Sebagian anggota komunitas Uma Palak masih memiliki aktivitas utama sebagai petani dan pekerja harian sehingga tingkat kehadiran peserta belum maksimal. Beberapa peserta datang setelah kegiatan dimulai karena harus menyelesaikan aktivitas di sawah terlebih dahulu.

2. Rendahnya Pemahaman Awal tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Sebagian masyarakat masih memandang pelestarian Uma Palak hanya sebagai aktivitas budaya dan pertanian tradisional, sehingga: Minat terhadap pengembangan usaha kreatif berbasis kawasan masih terbatas; Pemahaman mengenai potensi ekonomi wisata edukasi dan ekowisata belum merata; Diperlukan pendekatan persuasif untuk membangun kesadaran kewirausahaan berbasis budaya local .

3. Perbedaan Perspektif dalam Pengelolaan Kawasan

Terdapat perbedaan pandangan antara beberapa anggota komunitas terkait arah pengembangan Uma Palak, khususnya mengenai: Pemanfaatan kawasan untuk kegiatan wisata; Pelestarian nilai tradisional dan lingkungan; Pengelolaan keuntungan ekonomi komunitas. Perbedaan ini memerlukan pendekatan musyawarah dan komunikasi yang berkelanjutan agar tidak menimbulkan konflik internal.

4. Keterbatasan Pendanaan Komunitas

Komunitas pelestarian Uma Palak masih menghadapi keterbatasan sumber pendanaan dalam: Pemeliharaan fasilitas Kawasan; Pengembangan promosi digital; Penyediaan sarana pendukung kegiatan wisata dan edukasi. Hal ini menyebabkan beberapa program pengembangan belum dapat dijalankan secara optimal.

5. Tantangan Keberlanjutan Program

Masyarakat berharap kegiatan PKM tidak hanya bersifat seremonial atau jangka pendek. Tantangan utama yang muncul adalah bagaimana menjaga keberlanjutan program melalui: Pendampingan berkelanjutan; Pembentukan jejaring pemasaran; Pelibatan generasi muda desa dan Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan komunitas subak.

Solusi Kendala Teknis

1. Solusi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Lokasi

Untuk mengatasi keterbatasan fasilitas di lokasi kegiatan, tim PKM dapat:

- a. Melakukan survei lokasi lebih awal untuk memetakan kebutuhan sarana dan prasarana.

- b. Menyediakan perlengkapan tambahan seperti tenda, kursi lipat, kabel listrik tambahan, dan portable sound system.
- c. Menggunakan media presentasi yang lebih fleksibel seperti banner edukatif, leaflet, dan pengeras suara portabel.
- d. Menjalin kerja sama dengan pihak desa adat, desa dinas, maupun komunitas setempat untuk peminjaman fasilitas pendukung kegiatan.

2. Solusi Kondisi Cuaca dan Lingkungan Lapangan

Untuk mengantisipasi pengaruh cuaca dan kondisi area persawahan:

- a. Menentukan waktu kegiatan pada pagi atau sore hari agar peserta lebih nyaman.
- b. Menyediakan tenda pelindung dan area istirahat peserta.
- c. Menyiapkan alternatif lokasi semi terbuka apabila terjadi cuaca buruk.
- d. Menggunakan perlengkapan lapangan yang sesuai seperti alas kaki dan perlindungan peralatan elektronik.

3. Solusi Keterbatasan Waktu Pelaksanaan

Agar materi dapat tersampaikan lebih optimal:

- a. Membagi kegiatan menjadi beberapa sesi bertahap atau program pendampingan lanjutan.
- b. Menyediakan modul dan materi digital yang dapat dipelajari peserta setelah kegiatan.
- c. Membentuk kelompok diskusi kecil agar proses pendampingan lebih fokus.
- d. Menjadwalkan monitoring dan evaluasi pasca kegiatan secara berkala.

4. Solusi Perbedaan Tingkat Pemahaman Peserta

Untuk mengatasi perbedaan latar belakang peserta:

- a. Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif dalam penyampaian materi.
- b. Mengkombinasikan metode ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik langsung.
- c. Menyediakan contoh-contoh nyata yang dekat dengan kehidupan masyarakat setempat.
- d. Melibatkan mahasiswa atau fasilitator pendamping untuk membantu peserta yang membutuhkan penjelasan tambahan.
- e. Menyesuaikan materi dengan kondisi sosial budaya masyarakat lokal.

5. Solusi Kendala Koordinasi Antar Tim Perguruan Tinggi

Agar koordinasi pelaksanaan lebih efektif:

- a. Menyusun pembagian tugas yang jelas sejak tahap perencanaan.
- b. Membentuk koordinator gabungan antar perguruan tinggi.
- c. Mengadakan rapat koordinasi rutin sebelum kegiatan berlangsung.

- d. Membuat timeline dan SOP kegiatan bersama.
- e. Memanfaatkan grup komunikasi digital untuk mempercepat koordinasi teknis di lapangan.

B. Solusi Kendala Non Teknis

1. Solusi Kesibukan dan Aktivitas Peserta Komunitas

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat:

- a. Menyesuaikan jadwal kegiatan dengan waktu luang masyarakat dan aktivitas pertanian.
- b. Melakukan sosialisasi kegiatan jauh hari sebelum pelaksanaan.
- c. Melibatkan tokoh masyarakat, pekaseh subak, dan pemuda desa untuk membantu mobilisasi peserta.
- d. Membuat kegiatan lebih interaktif dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

2. Solusi Rendahnya Pemahaman tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Untuk meningkatkan wawasan masyarakat:

- a. Memberikan edukasi mengenai potensi ekonomi berbasis budaya, pertanian, dan ekowisata.
- b. Menampilkan contoh keberhasilan desa wisata dan usaha kreatif berbasis komunitas di daerah lain.
- c. Melakukan pelatihan pemasaran digital, pengemasan produk lokal, dan pengelolaan wisata edukasi.
- d. Mengajak masyarakat terlibat langsung dalam praktik pengembangan usaha sederhana.

3. Solusi Perbedaan Perspektif dalam Pengelolaan Kawasan

Agar tidak menimbulkan konflik internal:

- a. Mengedepankan musyawarah dan pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan.
- b. Menyusun visi bersama mengenai arah pengembangan Uma Palak.
- c. Membentuk forum komunikasi komunitas secara berkala.
- d. Menekankan prinsip keseimbangan antara pelestarian budaya, lingkungan, dan manfaat ekonomi masyarakat.

4. Solusi Keterbatasan Pendanaan Komunitas

Untuk mendukung keberlanjutan program:

- a. Mengupayakan kerja sama dengan pemerintah daerah, CSR perusahaan, dan lembaga pendukung UMKM.
- b. Membantu komunitas menyusun proposal pendanaan dan pengembangan program.
- c. Mengembangkan unit usaha berbasis komunitas sebagai sumber pendapatan mandiri.
- d. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dengan biaya rendah.

5. Solusi Tantangan Keberlanjutan Program

Agar program PKM memberikan dampak jangka panjang:

- a. Menjalin pendampingan berkelanjutan antara perguruan tinggi dan komunitas.
- b. Membentuk kelompok kerja atau tim pengelola lokal.
- c. Melibatkan generasi muda desa dalam pengelolaan dan promosi Uma Palak.
- d. Mengembangkan program lanjutan berbasis riset, pelatihan, dan inkubasi usaha.
- e. Membangun sinergi dengan pemerintah desa, dinas pariwisata, dinas pertanian, dan komunitas subak.

Daftar Pustaka

https://subakbali.org/subak/subak-sembung/?utm_source=chatgpt.com

<https://www.peguyangan.denpasarkota.go.id/berita/evaluasi-subak-sembung>

https://ejournal.unma.ac.id/index.php/j-ensitec/article/download/5093/2919/23003?utm_source=chatgpt.com&__cf_chl_tk=MPxFftBQGC1GBAbOEgMJPnKTKnoR_56JKxuozki2uBA-1778568468-1.0.1.1-Maz1T8P90VPUs_1JkRK3Mc2le9cq_DXWcbjhHag.IVE

https://jurnal.harianregional.com/jaa/id-96178?utm_source=chatgpt.com

https://www.researchgate.net/publication/378483028_PERAN_SUBAK_DALAM_MENJAGA_KEBERLANJUTAN_COMMUNITY_BASED_ECOTOURISM?utm_source=chatgpt.com

PKM Kolaborasi FEB Unwar dan FEB Universitas Dehasen Bengkulu

Kiat Berwirausaha Berbasis Potensi Lokal dalam
Pengembangan Wisata Agro melalui Komunitas
Pelestarian Uma Palak di Subak Sembung
Denpasar 8 Mei 2026



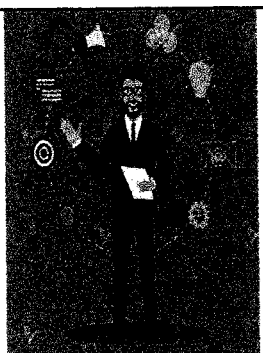
Latar Belakang

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, mahasiswa dituntut tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan inovasi dan kemandirian ekonomi.

MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN, MAHASISWA DIHARAPKAN MAMPU MENGEMBANGKAN KREATIVITAS, KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO, DAN KEMAMPUAN MENGELOLA USAHA SECARA PROFESIONAL.

Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan.
2. Menumbuhkan jiwa entrepreneur.
3. Melatih kemampuan menyusun business plan.
4. Membekali mahasiswa dengan keterampilan pemasaran digital.
5. Mendorong mahasiswa menciptakan usaha mandiri.



Pengertian Kewirausahaan

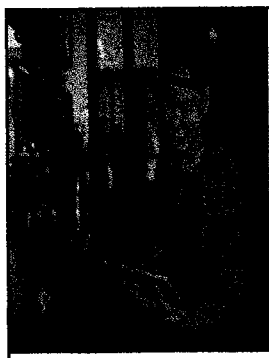
Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai melalui kreativitas dan inovasi untuk memperoleh keuntungan serta memberikan manfaat bagi masyarakat.

Menurut para ahli:

- Zimmerer menyatakan bahwa kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang.
- Drucker menyebut kewirausahaan sebagai kemampuan menciptakan nilai baru.

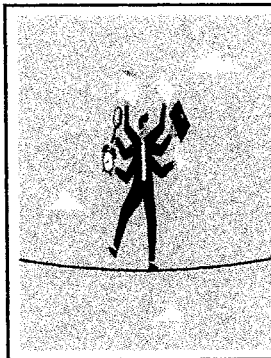
Karakteristik Wirausaha

1. Percaya diri
2. Berorientasi pada hasil
3. Berani mengambil risiko
4. Kreatif dan inovatif
5. Memiliki jiwa kepemimpinan
6. Disiplin dan bertanggung jawab



Peran Kewirausahaan

- Membuka lapangan pekerjaan
- Mengurangi pengangguran
- Meningkatkan pendapatan masyarakat
- Mendorong inovasi ekonomi
- Mengembangkan ekonomi kreatif



MEMBANGUN MINDSET ENTREPRENEUR



Mindset entrepreneur adalah pola pikir yang selalu melihat peluang, berani mencoba, dan mampu bangkit dari kegagalan.

POSSIBLE

Kreativitas dan Inovasi

— M

Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan ide baru, sedangkan inovasi adalah penerapan ide tersebut menjadi sesuatu yang bernilai.

Contoh:

- Penjualan makanan melalui media sosial
- Produk ramah lingkungan
- Bisnis jasa digital mahasiswa

Motivasi Berwirausaha



Faktor pendorong:

1. Ingin mandiri
2. Mencapai kebebasan finansial
3. Membantu keluarga
4. Membuka lapangan kerja
5. Mengembangkan potensi diri

IDENTIFIKASI PELUANG DAN IDE BISNIS



Peluang usaha adalah kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan melalui kegiatan bisnis.

Sumber Ide Bisnis

1. Hobi dan minat
2. Kebutuhan masyarakat
3. Perkembangan teknologi
4. Lingkungan sekitar

SWOT

Analisis SWOT

Strengths (Kekuatan)

Keunggulan usaha.

Weaknesses (Kelemahan)

Keterbatasan usaha.

Opportunities (Peluang)

Kesempatan pasar.

Threats (Ancaman)

Hambatan atau pesaing.

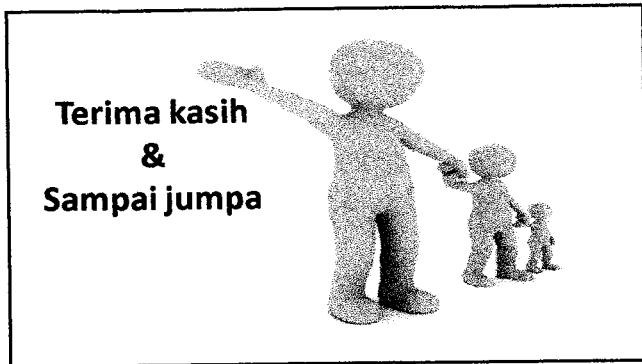
PENYUSUNAN BUSINESS PLAN



Business plan adalah dokumen perencanaan usaha yang memuat tujuan usaha, strategi pemasaran, operasional, serta perencanaan keuangan.

Komponen Business Plan

- | | | |
|---------------------|------------------------|------------------------|
| 1. Ringkasan usaha | 3. Analisis pasar | 6. Struktur organisasi |
| 2. Deskripsi produk | 4. Strategi pemasaran | 7. Rencana keuangan |
| | 5. Rencana operasional | 8. Analisis risiko |



Dokumentasi Kegiatan :

